

## **Pengaruh Pemahaman Dasar Akuntansi Terhadap Penerapan Pencatatan Akuntansi di Bandar Udara Husein Sastranegara Bandung**

Taufik Hidayatullah<sup>1)</sup>  
20090503@students.sttkd.ac.id

Desiana Rachmawati<sup>2)</sup>  
desiana.rachmawati@sttkd.ac.id

<sup>1)2)</sup>Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta

### **ABSTRAK**

UMKM menjadi salah satu wadah bagi penciptaan lapangan pekerjaan masyarakat di Indonesia. Adanya lapangan pekerjaan yang terbuka dari UMKM dapat mengurangi tingkat pengangguran di wilayah sekitar UMKM beroperasi, UMKM juga memegang peranan sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh pemahaman dasar akuntansi pelaku UMKM terhadap penerapan pencatatan akuntansi. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan kuantitatif untuk menguji hipotesis. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesiner tertutup. Populasi yang diambil adalah pelaku UMKM di Bandar Udara Kertajati. Menggunakan sampel jenuh, peneliti menetapkan sampel sebanyak 50 pelaku UMKM. Hipotesis diuji menggunakan regresi linear sederhana. Terdapat dua variabel, yaitu pemahaman dasar akuntansi (X) dan penerapan pencatatan akuntansi (Y). Pengujian hipotesis menghasilkan bahwa pemahaman dasar akuntansi yang dimiliki pelaku UMKM berpengaruh positif terhadap penerapan pencatatan akuntansi dengan nilai signifikansi 0,000 dan t-hitung 5,105. Semakin tinggi pemahaman dasar akuntansi yang dimiliki oleh pelaku UMKM, yaitu pemilik UMKM, maka semakin tinggi pula kemungkinan UMKM tersebut menerapkan pencatatan akuntansi yang benar. Beberapa responden berpendapat bahwa pencatatan akuntansi tidak diperlukan, beberapa berpendapat bahwa selama banyak pembeli dan produk laku terjual maka usaha pasti memperoleh keuntungan. Pendapat ini disebabkan oleh ketidakpahaman pelaku UMKM mengenai dasar akuntansi dan tujuannya sehingga tidak melakukan pencatatan akuntansi

**Kata Kunci:** Akuntansi, Pencatatan, Pemahaman, UMKM

## PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dapat disebut sebagai alternatif upaya yang dilakukan pemerintah untuk berbagai kalangan dalam mengembangkan kreativitas dan ide-ide bisnis. Dengan perkembangan UMKM di Indonesia yang semakin positif, mencerminkan bahwa UMKM berpotensi besar dalam hal memberikan kontribusi bagi perkembangan ekonomi di Indonesia (Trisnapuri, 2016). UMKM menjadi salah satu wadah bagi penciptaan lapangan pekerjaan masyarakat di Indonesia. Adanya lapangan pekerjaan yang terbuka dari UMKM dapat mengurangi tingkat pengangguran di wilayah sekitar UMKM beroperasi, UMKM dapat menjadi sarana yang baik dalam menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat sehingga dapat membantu peningkatan kesejahteraan masyarakat. Bertambahnya lapangan pekerjaan diharapkan dapat mengurangi angka pengangguran di Indonesia. Lokasi UMKM yang dekat dengan turis merupakan salah satu strategi untuk memperoleh konsumen lebih mudah dengan produk yang ditawarkan menyesuaikan dengan karakteristik turis yang mengunjungi area UMKM. Salah satu lokasi yang dekat dengan turis adalah Bandar Udara yang menjadi pintu gerbang mobilitas turis domestik maupun mancanegara. Jawa Barat merupakan salah satu kota yang diminati oleh turis domestik untuk berlibur karena memiliki beberapa tempat wisata yang sejuk. Jumlah turis yang berkunjung ke Jawa Barat pada tahun 2023 sebanyak 85 juta turis domestik dan 740.000 turis mancanegara (Pemprov Jawa Barat, 2024). Bandar udara yang digunakan sebagai gerbang pintu masuk para turis untuk mengunjungi kota Bandung adalah Bandar Udara Husein Sastranegara. Ditinjau dari perannya terhadap perekonomian Indonesia, UMKM menjadi salah satu alternatif yang penting untuk diperkuat dan didukung. Selain berkaitan dengan penyediaan lapangan pekerjaan, peran penting ini berkaitan pula dengan ide-ide kreatif para pelaku UMKM dalam menghasilkan produk-produk yang berkualitas dan bermanfaat bagi masyarakat. Hal-hal demikianlah yang menjadikan UMKM dapat dikatakan menjadi salah satu langkah untuk meningkatkan perekonomian Indonesia.

Agar peran UMKM ini dapat terus berlanjut, ada peran pelaku UMKM untuk selalu mempertahankan usahanya dan mencapai *sustainability*. Salah satu indikator tercapainya *sustainability* adalah dilihat dari kondisi keuangan usaha. Laporan usaha mengenai kondisi keuangan dapat meningkatkan kepercayaan investor dan memicu peningkatan kinerja keuangan (Hogiantoro et al., 2022). Dengan demikian, perlu bagi para pelaku UMKM untuk menerapkan pencatatan akuntansi secara rutin dan tepat. penyusunan laporan keuangan dapat bermanfaat bagi pelaku usaha untuk mengidentifikasi kondisi keuangan, serta mengendalikan setiap transaksi yang terjadi (Hariyanti & Puspita, 2023). Transaksi-transaksi keuangan yang dikendalikan melalui pencatatan akuntansi dalam wujud laporan keuangan adalah mengenai transaksi penjualan dan pembelian, baik secara tunai maupun kredit, serta perubahan modal yang terjadi. Selain itu, posisi keuangan berupa posisi aset, modal, dan utang perusahaan dapat diketahui secara tepat. Masalah yang cukup krusial bagi UMKM adalah berkaitan dengan pertahanan modal atau pasokan modal usaha yang berkesinambungan. Sebagian pelaku UMKM memulai usaha kecil-kecilan dengan modal minim meskipun mereka memiliki motivasi yang tinggi. Bagi perusahaan yang sudah beroperasi, modal masih menjadi kendala dalam pengembangan. Dengan adanya pencatatan akuntansi yang rutin, teratur dan tepat, pelaku UMKM dapat mendeteksi permasalahan-permasalahan tersebut sehingga dapat ditemukan strategi untuk mencegah melemahnya kondisi usaha.

Permasalahan yang masih menjadi tantangan besar bagi para pelaku UMKM adalah mengenai pemahaman dasar akuntansi yang masih kurang sehingga mereka tidak menerapkan pencatatan akuntansi untuk usaha yang dikelola. Tidak mencatat keuangan dalam wujud laporan keuangan artinya pelaku UMKM tidak mengetahui kondisi keuangan secara lengkap dan akurat. Indriasari (2022) menemukan bahwa pelaku UMKM tidak melakukan pencatatan akuntansi secara tepat, melainkan hanya mencatat transaksi uang masuk dan uang keluar saja

sehingga diperlukan pengetahuan lebih lanjut bagi para pelaku UMKM mengenai tujuan pencatatan akuntansi. Embu et al. (2024) menemukan bahwa pelaku UMKM dengan latar belakang pendidikan akuntansi dan memahami mengenai dasar akuntansi cenderung melakukan pencatatan keuangan dalam wujud laporan keuangan yang disesuaikan dengan SAK EMKM. Sebuah survei yang dilakukan pada tahun 2020 mendeteksi adanya 90% dari pemilik UMKM tidak memahami mengenai cara melakukan pencatatan akuntansi yang pada akhirnya mereka juga tidak melakukan pencatatan akuntansi. Selanjutnya, dari pelaku UMKM yang tidak melakukan pencatatan tersebut, sebesar 85% dari angka tersebut tidak memiliki pengetahuan mengenai dasar akuntansi (Qimyatussa'adah et al., 2020). Hanya sedikit pelaku UMKM yang memahami cara pengelolaan keuangan yang benar, bahkan pemisahan pencatatan antara keuangan pribadi dan usaha pun tidak dipisahkan (Armakqit, 2021).

Penelitian sebelumnya oleh Handayani (2022), Amanda et al. (2023) dan Lestari & Dewi (2020) menemukan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap laporan keuangan yang disusun oleh entitas. Penelitian oleh Waas & Septarini (2014) menemukan bahwa niat pelaku UMKM untuk menyajikan laporan keuangan dipengaruhi oleh pemahaman akuntansi. Mutiari & Yudiantara (2021) membuktikan dalam penelitiannya bahwa penyusunan laporan keuangan dipengaruhi oleh pemahaman akuntansi. Berbeda dengan hasil penelitian Nur et al. (2023) dan Muliani et al. (2023) yang menemukan bahwa pemahaman akuntansi tidak berpengaruh terhadap laporan keuangan yang disusun oleh suatu organisasi. Ketidaktahuan pelaku UMKM yang dijadikan responden dalam penelitian Fatwitawati (2018) tidak menerapkan penerapan akuntansi secara lengkap dan hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran saja dikarenakan minimnya pengetahuan sehingga memerlukan pelatihan tentang pengelolaan keuangan untuk para pelaku UMKM.

### **Kerangka Pemikiran**

Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah, Usaha mikro didefinisikan sebagai suatu bentuk usaha produktif yang dimiliki oleh perorangan dan/atau badan usaha perorangan dengan kriteria modal atau aset bersih tidak lebih dari 50 juta rupiah dan omzet paling banyak 300 juta rupiah. Usaha kecil dan menengah berupa usaha ekonomi yang bergerak secara produktif dan berdiri sendiri dengan dilakukan oleh perorangan dan/atau badan usaha bukan anak perusahaan atau cabang perusahaan atas jenis usaha lainnya. Usaha termasuk dalam kategori kecil apabila memiliki modal di atas usaha mikro dan tidak lebih dari 500 juta rupiah dengan omzet lebih dari usaha mikro dan tidak lebih dari 2,5 milyar rupiah per tahun. Sedangkan usaha yang termasuk dalam kategori menengah dengan modal usaha lebih dari usaha kecil dan tidak lebih dari 10 milyar rupiah dengan omzet lebih dari usaha kecil dan tidak lebih dari 50 milyar rupiah per tahun.

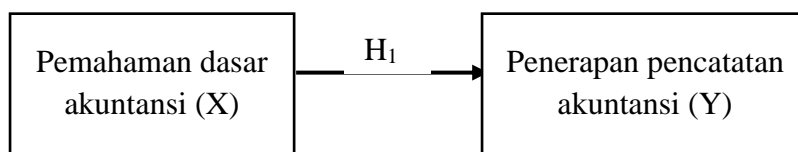
Akuntansi merupakan sebuah proses. Akuntansi dapat disebut sebagai sebuah rangkaian aktivitas yang di dalamnya terdiri atas identifikasi, pencatatan, pengklasifikasian, dan pengikhtisaran transaksi keuangan dengan hasil akhir berupa pembuatan laporan keuangan yang selanjutnya akan disampaikan kepada pengguna laporan keuangan dan dianalisis untuk dapat dipergunakan dengan tepat oleh para pemangku kepentingan (Weygandt et al., 2018). Dalam akuntansi, tidak terlepas dari proses pencatatan transaksi yang disebut sebagai siklus akuntansi yang pada akhirnya akan menciptakan laporan keuangan. Laporan keuangan berisikan informasi yang mencerminkan gambaran mengenai kinerja keuangan dari usaha atau bisnis (Kasir, 2021).

Ketika pelaku UMKM berkekurangan dalam memahami dasar akuntansi atau bahkan tidak memahami sama sekali mengenai dasar akuntansi, maka akan sulit bagi pelaku UMKM tersebut untuk menerapkan pencatatan akuntansi. Aulia (2019) menemukan bahwa pelaku

UMKM tidak memahami mengenai akuntansi dan menganggap laporan keuangan itu sulit untuk dipahami sehingga tidak menerapkan pencatatan akuntansi. Bahkan beberapa pelaku UMKM lebih percaya pada ingatan mereka untuk menghitung keuangan berupa pemasukan dan pengeluaran beserta transaksi lainnya, tidak memahami mengenai akuntansi dan tidak menerapkan pencatatan akuntansi (Armakqit, 2021). Kurangnya pengetahuan yang mengakibatkan rendahnya pemahaman mengenai akuntansi menyebabkan pelaku UMKM tidak menerapkan pencatatan akuntansi dalam wujud laporan keuangan (Hodijah, 2019). Puspitasari & Muslimin (2024) dan Cahayani et al. (2023) menemukan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap penerapan pencatatan akuntansi dalam wujud penyusunan laporan keuangan. Kerangka pemikiran dalam dapat digambarkan melalui Gambar 1.

H<sub>1</sub>: Pemahaman dasar akuntansi pelaku UMKM berpengaruh terhadap penerapan pencatatan akuntansi.

Gambar 1. Kerangka Pemikiran



## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya mengenai pengaruh pemahaman dasar akuntansi terhadap penerapan pencatatan akuntansi. Sugiyono (2019) mengartikan penelitian kuantitatif sebagai suatu metode yang digunakan dalam penelitian dalam rangka mempelajari populasi atau sampel tertentu, lalu melakukan pengumpulan data yang dimaksudkan untuk pengujian hipotesis yang telah dirumuskan sesuai tujuan penelitian.

### Sampel

Populasi dikatakan sebagai suatu wilayah umum yang di dalamnya terdapat obyek/subyek dengan jumlah dan ciri tertentu sebagai hasil penetapan oleh peneliti yang dimaksudkan untuk dapat dipelajari dan diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi yang diperlukan adalah pelaku UMKM di Bandar Udara Husein Sastranegara Bandung sebanyak 50 orang pemilik UMKM. Melalui Teknik sampling berupa sampel jenuh yaitu seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel penelitian, ditetapkanlah jumlah sampel sebanyak 50 responden.

### Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan sumber data primer yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner. Instrumen penelitian menggunakan kuisisioner gabungan dengan dua variable, dimana variabel bebas (X) adalah penerapan akuntansi oleh UMKM dengan jumlah item pertanyaan sebanyak 11 pertanyaan. Sedangkan variable terikat (Y) yaitu pemahaman dasar akuntansi bagi UMKM di Bandar Udara Husein Sastranegara dengan jumlah item pertanyaan sebanyak 10 pertanyaan.

Kuisisioner ini menggunakan skala likert dengan empat tingkat pilihan jawaban yang digambarkan dalam Tabel 1:

Tabel 1. Skala Likert

Poin	Pilihan jawaban	Keterangan
4 poin	Sangat setuju	SS
3 poin	Setuju	S
2 poin	Tidak setuju	TS

1 poin	Sangat tidak setuju	STS
--------	---------------------	-----

Sumber: Sugiyono (2019)

### Teknik Analisis Data

Sebelum melakukan penyebaran kuesioner kepada seluruh responden penelitian, penulis melakukan uji keabsahan data dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa pernyataan dalam kuesioner sudah valid yang dilakukan dengan uji *Pearson Product Moment* dengan kriteria pengujian apabila  $r$  hitung lebih dari  $r$  tabel dengan nilai positif, maka pernyataan kuesioner dinyatakan valid (Ghozali, 2018). Uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan bahwa kuesioner yang digunakan dapat mengukur sesuatu yang diukur secara konsisten dari waktu ke waktu dengan melihat pada nilai *Cronbach alpha*  $> 0,70$  (Ghozali, 2018). Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan alat uji regresi linear sederhana. Sebelum dilakukan uji regresi linear sederhana, dilakukan uji normalitas untuk memastikan bahwa data residu dalam model regresi telah terdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan metode Kolmogorov-Smirnov dengan hasil bahwa data terdistribusi normal ketika nilai signifikansi bernilai  $> 0,05$ . Uji regresi linear sederhana dilakukan untuk membuktikan hipotesis mengenai pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.  $H_1$  diterima apabila nilai signifikansi pada *table coefficient*  $< 0,05$  dan  $H_1$  ditolak apabila nilai signifikansi pada *table coefficient*  $> 0,05$ .

Metode statistik penelitian ini dapat dinyatakan dengan persamaan:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan :

- Y = Penerapan Pencatatan Akuntansi
- a = Konstanta
- b = Koefisien
- X = Pemahaman Akuntansi
- e = Error

### Operasional Variabel

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh pemahaman dasar akuntansi pelaku UMKM terhadap penerapan pencatatan akuntansi. Penelitian dilakukan menggunakan dua variabel, yaitu satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas berupa pemahaman dasar akuntansi dengan indikator dasar akuntansi, sedangkan variabel terikat berupa penerapan pencatatan akuntansi dengan indikator tiga aktivitas dalam akuntansi. Operasional variabel dalam penelitian ini disajikan melalui Tabel 2.

Tabel 2. Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Item pernyataan	Skala pengukuran
Pemahaman dasar akuntansi (X)	Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. (Sudijono, 2011)	Paham mengenai: Tujuan akuntansi	1, 2	Skala likert 1-4
		Persamaan dasar akuntansi	3, 5, 6, 7, 8, 9	
		Mekanisme debit dan kredit	4	
		Laporan keuangan	10, 11	
Penerapan	Akuntansi adalah	Tiga aktivitas	1, 2	Skala likert

pencatatan akuntansi	sebuah rangkaian aktivitas yang di dalamnya terdiri atas identifikasi, pencatatan, pengklasifikasian, dan pengikhtisaran transaksi keuangan dengan hasil akhir berupa pembuatan laporan keuangan yang selanjutnya akan disampaikan kepada pengguna laporan keuangan dan dianalisis untuk dapat dipergunakan dengan tepat oleh para pemangku kepentingan. (Weygandt et al., 2018)	akuntansi meliputi: Identifikasi transaksi		1-4
		Pencatatan	3, 4, 5, 6	
		Pengkomunikasian laporan keuangan	7, 8, 9, 10	

**HASIL**

**Hasil Uji Normalitas**

Sebelum melakukan uji regresi linear sederhana, perlu dilakukan uji normalitas terlebih dahulu untuk memastikan bahwa residual data yang digunakan dalam model regresi telah terdistribusi normal. Hasil uji normalitas disajikan dalam Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Model	N	Std. Deviation	Kriteria	Asymp. Sig (2-Tailed)
<i>Unstandardized residual</i>	50	6,989	> 0,05	0,200

Sumber: Data primer diolah, 2024

Tabel 3 menggambarkan hasil residual data telah terdistribusi normal dengan nilai signifikansi sebesar 0,200 atau lebih besar dari 0,05. Dengan terpenuhinya uji normalitas data, maka uji regresi linear sederhana dapat dilakukan lebih lanjut.

**Hasil Regresi Linear Sederhana**

Tabel 4. Hasil Regresi Linear Sederhana

Variabel	Coefficient	Sig.	t
Konstanta	11,377	,006	2,890
Pemahaman dasar akuntansi (X)	0,647	,000	5,105

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Dari Tabel 4 dapat dibentuk formula regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = 11,377 + 0,647X + e$$

Konstanta menunjukkan nilai penerapan pencatatan akuntansi ketika tidak dipengaruhi oleh pemahaman dasar akuntansi adalah 11,377. Sedangkan koefisien menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 nilai pemahaman dasar akuntansi oleh pelaku UMKM akan meningkatkan 0,647 nilai penerapan pencatatan akuntansi. Dapat disimpulkan bahwa prediktor koefisien X adalah positif, maka arah pengaruh yang dijelaskan dalam formula regresi linear sederhana adalah positif. Hasil pengujian pada Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 memenuhi kriteria pengujian untuk menerima hipotesis 1. Diterimanya hipotesis 1 ( $H_1$ ) dapat diartikan bahwa pemahaman dasar akuntansi berpengaruh positif terhadap penerapan pencatatan akuntansi oleh pelaku UMKM di Bandar Udara Husein Sastranegara Bandung.

Table 5. Uji Koefisien Determinasi

Variabel Bebas	R	R <sup>2</sup>	Adjusted R <sup>2</sup>
Pemahaman dasar akuntansi	0,593	0,352	0,338

*Sumber: Data primer diolah, 2024*

Table 5 menggambarkan hasil uji koefisien determinasi guna melihat seberapa besar pengaruh pemahaman dasar akuntansi terhadap penerapan pencatatan akuntansi. Nilai R<sup>2</sup> yang dihasilkan dari hasil pengolahan data sebesar 0,352. Angka tersebut diartikan sebagai besaran pengaruh pemahaman dasar akuntansi terhadap penerapan pencatatan akuntansi adalah sebesar 35,2%. Besaran pengaruh di bawah 50% menunjukkan hubungan yang belum terlalu kuat antara variabel bebas dengan variabel terikat.

## Pembahasan

### Pengaruh pemahaman dasar akuntansi pelaku UMKM terhadap penerapan pencatatan akuntansi

Pengujian hipotesis membuktikan bahwa pemahaman dasar akuntansi berpengaruh positif terhadap penerapan pencatatan akuntansi oleh pelaku UMKM di Bandar Udara Husein Sastranegara dengan nilai signifikan sebesar 0,000 atau  $< 0,05$ , nilai t hitung sebesar 5,105 dan prediktor positif. Dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa ketika pelaku UMKM memiliki pemahaman dasar akuntansi yang baik, maka pelaku UMKM tersebut akan melakukan pencatatan akuntansi. Pemahaman dasar akuntansi yang tinggi akan cenderung memberikan kesadaran bagi pelaku UMKM untuk menerapkan pencatatan akuntansi sebagai wujud pengelolaan keuangan yang baik. Sedangkan pelaku UMKM tidak memahami dasar akuntansi atau memiliki keterbatasan pemahaman mengenai dasar akuntansi cenderung tidak menerapkan pencatatan akuntansi. Hasil penelitian ini mendukung Cahayani et al. (2023) dan Puspitasari & Muslimin (2024) bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap penerapan pencatatan akuntansi dalam wujud penyusunan laporan keuangan.

Beberapa responden berpendapat bahwa pencatatan akuntansi tidak diperlukan, beberapa berpendapat bahwa selama banyak pembeli dan produk laku terjual maka usaha pasti memperoleh keuntungan. Pendapat ini disebabkan oleh ketidakpahaman pelaku UMKM mengenai dasar akuntansi dan tujuannya sehingga tidak melakukan pencatatan akuntansi. Kendala yang dihadapi oleh pelaku UMKM dalam keterbatasan pemahaman mengenai penerapan pencatatan akuntansi dalam wujud penyusunan laporan keuangan adalah kurangnya pelatihan penyusunan laporan keuangan (Manjana et al., 2023), keterbatasan waktu dan persepsi bahwa laporan keuangan itu menyulitkan (Aulia, 2019). Sesuai dengan hasil penelitian Aullah et al. (2022) bahwa dengan pemahaman yang lebih baik akan diikuti dengan pengetahuan yang baik pula mengenai dasar akuntansi oleh pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan dengan informasi yang tepat sesuai kebutuhan. Keterbatasan

pemahaman mengenai dasar akuntansi akan diikuti lemahnya pengetahuan pelaku UMKM penyusunan laporan keuangan usahanya. Untuk itu, Yuliachtri et al. (2020) berpendapat bahwa perlu adanya pelatihan akuntansi agar pelaku UMKM memahami dan menerapkan pencatatan laporan keuangan dalam rangka meninjau kinerja keuangan.

## KESIMPULAN

Hasil penelitian yang dilakukan di Bandar Udara Husein Sastranegara Bandung, disimpulkan bahwa pemahaman dasar akuntansi yang dimiliki pelaku UMKM berpengaruh positif terhadap penerapan pencatatan akuntansi. Besaran pengaruh tersebut sebesar 35,2% yang artinya terdapat 64,8% variabel lain memengaruhi penerapan pencatatan akuntansi UMKM di Bandar Udara Husein Sastranegara. Beberapa responden berpendapat bahwa pencatatan akuntansi tidak diperlukan, beberapa berpendapat bahwa selama banyak pembeli dan produk laku terjual maka usaha pasti memperoleh keuntungan. Pendapat ini disebabkan oleh ketidakpahaman pelaku UMKM mengenai dasar akuntansi dan tujuannya sehingga tidak melakukan pencatatan akuntansi.

Saran bagi peneliti selanjutnya berkaitan dengan keterbatasan pada variabel terikat yang terbatas pada penerapan pencatatan akuntansi. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel terikat berupa penyusunan laporan keuangan berdasar SAK EMKM. Keterbatasan lainnya dari variabel bebas hanya menggunakan satu variabel. Untuk peneliti selanjutnya dapat menambahkan beberapa variabel bebas seperti pelatihan penyusunan laporan keuangan, pengetahuan akuntansi, latar belakang pendidikan, dan persepsi pelaku UMKM.

## REFERENSI

- Amanda, S., Yunita, A., & Anggita, W. (2023). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM (Studi Pada UMKM Sektor olah Hasil Laut). *Mufakat, Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(4), 474–482. <http://jurnal.anfa.co.id/index.php/mufakat>
- Armakqit, Y. (2021). Kendala UMKM Dalam Menerapkan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Di Desa Gintangan Kecamatan Blimbingsari Kabupaten Banyuwangi [Institut Agama Negeri Jember]. In *Skripsi*. [http://digilib.uinkhas.ac.id/6804/%0Ahttp://digilib.uinkhas.ac.id/6804/1/YAFITSARMAKQIT\\_E20173096.pdf](http://digilib.uinkhas.ac.id/6804/%0Ahttp://digilib.uinkhas.ac.id/6804/1/YAFITSARMAKQIT_E20173096.pdf)
- Aulia, M. (2019). Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. In *Skripsi*. Universitas Brawijaya.
- Aullah, N., Nandiroh, U., & Sudaryanti, D. (2022). Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Skala Usaha, Dan Lama Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Umkm. *Jurnal Manajemen Dan Profesional*, 3(2), 220–231. <https://doi.org/10.32815/jpro.v3i2.1492>
- Cahayani, S., Fitriani, D. I., & Mapuasari, S. A. (2023). Pengaruh tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, sosialisasi, digitalisasi, dan penerapan akuntansi terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM di Cikarang. *Prosiding Seminar Nasional Batch 2*, 1–18. <https://prosiding.amalinsani.org/index.php/semnas>
- Embu, A. S., Herdi, H., & Lamawitak, P. L. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Pelaku UMKM Dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM di Kelurahan Kota Uneng. *Anggaran: Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(3), 336–359. <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/anggaran.v2i3.813> Available



- Fatwitawati, R. (2018). Pengelolaan Keuangan Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kelurahan Airputih Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. *Sembadha: Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 01(01), 225–229. <https://jurnal.pknstan.ac.id/index.php/sembadha/article/view/376>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, N. (2022). *Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Institut Teknologi Bandung)*. Universitas Sangga Buana YPKP.
- Hariyanti, T. P., & Puspita, A. G. (2023). Analisis Penerapan Sistem Pencatatan Akuntansi Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus pada Rumah Produksi Kletek Cassava Restu SDM). *JAT : Journal Of Accounting and Tax*, 02(02), 136–150.
- Hodijah. (2019). Identifikasi kendala penyusunan laporan keuangan pada UMKM di Sumenep. In *Skripsi*. Universitas Wiraraja Sumenep.
- Hogiantoro, C. A., Lindrawati, & Susanto, A. (2022). Sustainability Report Dan Kinerja Keuangan. *Media Mahardhika*, 21(1), 71–85. <https://doi.org/10.29062/mahardhika.v21i1.523>
- Indriasari, E. (2022). Pengaruh Pemahaman Akuntansi Oleh Pelaku Usaha, Kualitas Informasi Laporan Keuangan Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja UMKM Di Daerah Istimewa Yogyakarta [STIE YKPN]. In *Skripsi* (Vol. 2). <http://www.ifpri.org/themes/gssp/gssp.htm%0Ahttp://files/171/Cardon - 2008 - Coaching d'équipe.pdf%0Ahttp://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203%0Ahttp://mpoc.org.my/malaysian-palm-oil-industry/%0Ahttps://doi.org/10.1080/23322039.2017>
- Kasir. (2021). Persepsi dan Pemahaman Pelaku Usaha Terhadap Berlakunya Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah di Kota Bandung. *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 6(2), 72–85. <https://doi.org/10.35313/jrbi.v6i2.1871>
- Lestari, N. L. W. T., & Dewi, N. N. S. R. T. (2020). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 170–178. <https://doi.org/10.22225/kr.11.2.1435.170-178>
- Manjana, A., Rahma, T. I. F., & Yanti, N. (2023). Analisis Penerapan Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) MD Ponsel. *Journal on Education*, 05(04), 12728–12737. <http://jonedu.org/index.php/joe>
- Muliani, M., Usman, A., Iswadi, & Nurhasanah. (2023). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Kabupaten Aceh Tengah. *Jurnal Akuntansi Malikussaleh (JAM)*, 2(2), 168–183. <https://doi.org/10.29103/jam.v2i2.11224>
- Mutiari, K. N., & Yudiantara, I. G. A. P. (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Sosialisasi Dan Penerapan Akuntansi Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 12(01), 877–888.
- Nur, M. M., Sopanah, A., & Puspitosarie, E. (2023). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 10(1), 48–58. <https://doi.org/10.35838/jrap.2023.010.01.05>
- Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat. (2024). *Jawa Barat Targetkan Kunjungan*

- Wisatawan Tahun 2024 Tembus 100 Juta*. <https://jabarprov.go.id/berita/jawa-barat-targetkan-kunjungan-wisatawan-tahun-2024-tembus-100-juta-13850>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, (2008).
- Puspitasari, R. A., & Muslimin. (2024). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Sosialisasi dan Ukuran Usaha terhadap Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(3), 1257–1273. <https://doi.org/10.47476/reslaj.v6i3.4867>
- Qimiyatussa'adah, Nugroho, S. W., & Hartono, H. R. P. (2020). Pengetahuan Dan Pemahaman Pelaku Umkm Atas Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (Sak Emkm). *Monex Journal Research Accounting Politeknik Tegal*, 9(2), 146–151. <https://doi.org/10.30591/monex.v9i2.1874>
- Sudijono, A. (2011). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Trisnapuri, R. R. (2016). *Pemahaman UMKM terhadap Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas.
- Waas, S., & Septarini, D. F. (2014). Pengaruh Pemahaman Akuntansi Terhadap Niat Pengusaha Umkm Menyajikan Laporan Keuangan Sesuai SAK ETAP (Studi Kasus di Kampung Nasem, Kuler, dan Onggaya). *Jurnal Akuntansi*, 1(1), 17–29.
- Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kiesso, D. E. (2018). *Accounting Principles* (13th Ed). John wiley & Sons, Inc.
- Yuliachtri, S., Ghozali, R., Yanti, D., & Sabrina, N. (2020). Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Khususnya Usaha Kemplang Krupuk Ikan Gabus Mang Arsyad dan UMKM Pempek Kemplang Krupuk Nona. *Journal of Dedicators Community*, 3(3), 73–79. <https://doi.org/10.34001/jdc.v3i3.1039>